

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN UTAN KAYU 11 PAGI JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi
salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Christina Novayanti Riana

1601025160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur

Nama : Christina Novayanti Riana

NIM : 1601025160

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 01 September 2020

Tim Penguji :

Nama Jelas

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua : Ika Yatri, M.Pd

Sekretaris : Nurafni, M.Pd

Pembimbing : Kowiyah, M.Pd

Penguji I : Dra. Yulia Ramadhar, M.Pd

Penguji II : Wahidin, M.Pd

14-10-20

14/10/2020

14/9/2020

15-2020

11/9 2020

Disahkan Oleh

Dekan FKIP HAMKA,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN: 0317126903

ABSTRAK

Christina Novayanti Riana. 1601025160. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas IV SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur.” Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh hasil kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang siswa dan sampel penelitian ini meliputi 30 siswa yang berasal dari kelas IV di SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur. Instrumen berupa tes essay sebanyak 7 soal. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan jenis teknik sampel jenuh. Validitas tes dihitung dengan *Korelasi Product Moment*. Koefisien realibilitas dihitung dengan rumus r_{11} . Uji Normalitas tes menggunakan uji *Lilliefors*. Berdasarkan Uji *Lilliefors* yang dilakukan terhadap sampel 30 siswa di kelas eksperimen, diperoleh data *Pre – Test* nilai $L_{hitung} = 0,08067$ dan $L_{tabel} = 0,161$ dan data *Post Test* memperoleh nilai $L_{hitung} = 0,15634$ dan $L_{tabel} = 0,161$ dan jumlah sampel (n) sebanyak 30 siswa dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data *Pre – Test* $L_{hitung} = 0,08067 < L_{tabel} = 0,161$ dan *Post – Test* nilai $L_{hitung} = 0,15364 < L_{tabel} = 0,161$ yang berarti kedua data tersebut berdistribusi normal. Uji homogenitas kelas eksperimen dengan menggunakan Uji *Bartlett* didapatkan $F_{hitung} = 1,414$ dan $F_{tabel} = 4,18$, sehingga terlihat bahwa $F_{hitung} = 1,414 < F_{tabel} = 4,18$ yang menyatakan bahwa populasi berasal dari varians yang homogen. Berdasarkan hasil *Pre – Test* dan *Post – Test* yang diberikan dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dengan rata-rata Hasil Uji *N – Gain* sebesar 0,53.

Hasil perhitungan Uji Hipotesis menggunakan *Uji-t*, diperoleh hasil $t_{hitung} = -9,644 > t_{tabel} = -1,6716$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas IV SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Inkuiri, Kemampuan Pemecahan Masalah, Matematika

ABSTRAC

Christina Novayanti Riana. 1601025160. "The Effect of Inquiry Technique Toward Mathematical Problem Solving Ability at The Fourth Grade of SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur." Undergraduate Thesis. Jakarta. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2020.

This study was aimed to find the effect of the fourth grade students' problem solving abilities using the inquiry technique. This study was conducted at SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur, in the first semester, school year 2020/2021. The population of this study were 30 students and the sample of this study were 30 students in the fourth grade of SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur. The instrument was the essay test which has 7 questions. This study used inquiry technique. The sampling technique used was Nonprobability sampling, with a saturated sample technique. The validity of the test was calculated by using Product Moment Correlation. The reliability coefficient was calculated using the formula r_{11} . Normality test used the Lilliefors test. Based on the Lilliefors Test that carried out 30 students as sample in the experimental class, the Pre-Test data obtained the value of $L_{hitung} = 0,08067$ and $L_{tabel} = 0,161$ and the Post Test data obtained the value of $L_{hitung} = 0,15634$ and $L_{tabel} = 0,161$ and the number of samples (n) was 30 students with a significant level $\alpha = 0,05$, so it can be concluded that the data Pre-Test $L_{hitung} = 0,08067 < L_{table} = 0,161$ and Post-Test L_{hitung} value = $0,15364 < L_{table} = 0,161$, which means that the two data are normally distributed. The homogeneity test of the experimental class using the Bartlett test obtained $F_{hitung} = 1,414$ and $F_{table} = 4,18$, so it can be seen that $F_{hitung} = 1,414 < F_{table} = 4,18$ which states that the population comes from homogeneous variances. Based on the results of the pre-test and post-test given, it can be concluded that there is an influence of the inquiry learning model on the ability to solve math problems with an average N-Gain test result of 0,53.

The results of the calculation of the Hypothesis Test using the t-test, the results obtained $t_{hitung} = -9,644 > t_{table} = -1,6716$ t_{table} at a significant level $\alpha = 0.05$, then H_0 is rejected. It can be summarized that there is an influence of the Inquiry Technique on the Mathematics Problem Solving Ability at The Fourth Grade of SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi, East Jakarta.

Key words : Inquiry Technique, Problem Solving Ability, Mathematic

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Hakikat Kemampuan Pemecahan Masalah	
Matematika	8
a. Pengertian Kemampuan	8
b. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah ..	10
c. Pengertian Matematika	12
d. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah	
Matematika	15
1) Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	17
2. Hakikat Model Pembelajaran Inkuiri	18

a. Pengertian Model Pembelajaran	18
b. Pengertian Inkuiri	20
1) Langkah – Langkah Model Pembelajaran Inkuiri	23
2) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri	26
a) Kelebihan	26
b) Kekurangan	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
3. Teknik Pengambilan Sampel	38
4. Ukuran Sampel	38
E. Rancangan Perlakuan	38
1. Materi Pelajaran	38
a. Konsep Pecahan	39
b. Konsep Penjumlahan Pecahan	39
c. Konsep Pengurangan Pecahan	40
2. Strategi Pembelajaran	41
3. Pelaksanaan Perlakuan	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Instrumen Variabel Terikat	45

a. Definisi Konseptual	45
b. Definisi Operasional	46
2. Instrumen Variabel Bebas	47
a. Definisi Konseptual	47
b. Definsi Operasional	48
3. Jenis Instrumen	49
4. Kisi – Kisi Instrumen	50
G. Uji Coba Instrumen	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	54
3. Tingkat Kesukaran Soal	55
4. Daya Pembeda Soal	56
H. Teknik Analisis Data.....	57
1. Deskripsi Data	57
2. Pengujian Persyaratan Analisis	57
a. Mean dan Standar Deviasi	57
b. Uji Normalitas	58
c. Uji Homogenitas	59
d. Uji N – Gain	60
3. Pengujian Hipotesis	62
I. Hipotesis Statistik	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Deskripsi Data	64
1. Deskripsi Tempat Penelitian	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	64
a. Deskripsi Data Siswa Kelas IV SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Menggunakan Model Pemb. Inkuiri (Pre – Test)	66
b. Deskripsi Data Siswa Kelas IV SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Menggunakan Model Pemb. Inkuiri (Post – Test)	68

B. Pengujian Persyaratan Analisis	70
1. Analisis Uji Coba Instrumen	70
2. Analisis Uji Instrumen	73
C. Pengujian Hipotesis	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
E. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dalam proses pendidikan, dan sebagai titik ukur keberhasilan pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama mengikuti proses pendidikan yang dapat diamati berdasarkan tinggi rendahnya kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok.

Matematika merupakan ilmu pendidikan yang harus dipelajari dan menjadi disiplin ilmu yang mempunyai keterkaitan dengan pola, bentuk, struktur, dan penalaran. Oleh karenanya, matematika harus diberikan dan diajarkan kepada tiap-tiap peserta didik dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi agar pengetahuan mereka dapat dikembangkan, termasuk kemampuan peserta didik dalam memperoleh, mengkoneksikan, memilih, memecahkan dan mengolah informasi.

Pada jenjang pendidikan saat ini, mata pelajaran matematika tidak sekedar terfokuskan pada kegiatan berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Melainkan mata pelajaran matematika saat ini terus dikembangkan secara sistematis, komprehensif dan terpadu sehingga pembelajaran matematika di sekolah dasar sudah dirancang

untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan memiliki, mengkoneksikan, memecahkan dan mengolah masalah perihal masalah matematika ataupun masalah yang dihadapi dalam keseharian.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara sederhana yang peneliti lakukan di SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur terdapat beberapa masalah, yaitu: 1) Nilai matematika masih berada di bawah KKM. 2) proses pembelajaran matematika masih cenderung monoton karena proses pembelajarannya hanya berpusat pada pendidik. 3) kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami pelajaran. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran di kelas peserta didik kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran 4) rendahnya kemampuan pemecahan masalah khususnya pada mata pelajaran matematika.

Pada dasarnya kemampuan menyelesaikan pemecahan masalah matematika dengan memperhatikan proses menemukan jawaban berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah. Oleh karenanya, kemampuan pemecahan masalah matematika menjadi kemampuan dasar yang sepatutnya peserta didik miliki dan kembangkan sebagai langkah yang mengawalinya dalam pengembangan ide-ide dalam menumbuhkan pengetahuan baru dan keterampilan matematikanya pun bisa di kembangkan.

Namun pada kenyataannya proses belajar umumnya kurang mendorong pencapaian peserta didik untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah, dikarenakan dalam pembelajaran hanya mengacu pada guru (*teacher center*), guru hanya menyampaikan informasi secara ceramah sehingga peserta didik

kurang mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Hanya beberapa kali terjadi interaksi dua arah antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan kenyataan yang dipaparkan diatas, maka perlu diadakan perbaikan agar kemampuan pemecahan masalah matematika bisa membaik. Opsi yang bisa diterapkan yaitu diperbaikinya kegiatan pada proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang mempunyai kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik bisa menjadi solusi belajar. Disamping itu, akan ada keefektifan dalam pembelajaran yang akhirnya materi yang dipelajarinya dapat mudah dipahami.

Untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal-soal, perlu suatu cara atau strategi pembelajaran matematika yang tepat. Salah satu cara atau strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran, karena dengan model pembelajaran yang berbeda akan mempengaruhi peserta didik dalam menerima pelajaran, terutama pelajaran matematika pada materi pecahan. Salah satunya model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran Inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara pendidik dan peserta didik. Model pembelajaran inkuiri ini

cocok untuk mata pelajaran matematika yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran inkuiri ini pendidik mengarahkan peserta didik pada suatu masalah, sedangkan peserta didik berusaha memecahkan masalah tersebut dengan bimbingan pendidik. Selanjutnya peserta didik akan lebih percaya dalam penyelidikan dan membuat kesimpulan, sehingga proses penguasaan materi pelajaran dapat ditingkatkan.

Bertumpu pada ulasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pelajaran matematika.
2. Kemampuan pemecahan masalah masih rendah.
3. Kegiatan belajar dan mengajar masih kurang variatif.
4. Penerapan model pembelajaran inkuiri di SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur.
5. Pengaruh penggunaan Model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

Batasan ruang lingkup materi matematika dalam penelitian ini adalah pecahan biasa dan pecahan campuran. Pecahan biasa adalah pecahan yang pembilang dan penyebutnya merupakan bilangan bulat sedangkan pecahan campuran adalah pecahan yang terdiri dari bilangan bulat dan bilangan pecahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV SDN Utan Kayu Utara 11 Pagi Jakarta Timur Tahun Ajaran 2020/2021?”

E. Manfaat Penelitian

Adapun melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diekspetasikan bisa menyumbangkan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep dan menaikkan mutu pembelajaran, yang pada akhirnya bisa menunjang teori untuk pengetahuan di dunia Pendidikan.

2. Manfaat Empirik

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan yang ada keterkaitannya dengan model pembelajaran yang tepat senada dengan perkembangan, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bahan dan acuan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran inkuiri di sekolah dasar, apakah penerapan model pembelajaran inkuiri yang diterapkan sudah efisien dan efektif.

c. Bagi Program Studi

Merealisasikan perguruan tinggi dibidang penelitian dan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah, tempat penelitian berlangsung.

d. Bagi Sekolah / Kepala Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran inkuiri dalam kegiatan pembelajaran.

e. Bagi Peserta Didik

Mempermudah peserta didik dalam belajar matematika serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2016). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ariani, S., Hartono, Y., & Hiltrimartin, C. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif Di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen*, 3(1), 25-34. <https://doi.org/10.29408/jel.v3i1.304>
- Arifuddin, A., & Arrosyid, S. R. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat. *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(2), 165-178
- Arifuddin, Ahmad, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidayah. *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*. 5(2), 261-274
- Arisca, M. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas V Di MIS Masyariqul Anwar (MMA) IV*.
- Asnidar, Khabibah, S., & Sulaiman, R. (2018). The Effectiveness of Guided Inquiry Learning for Cmparison Topics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1-6
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5 (1), 68-75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.
- Dewi, E. P., Suyatna, A., Abdurrahman, A., & Ertikanto, C. (2017). Efektivitas Model Dengan Model Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Kalor. *Tadris. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 105. <http://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.1901>
- Diah Ayu Pertiwi. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Segi Empat di Kelas VII MTs Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017*. 3, 43. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Erlangga, Yudha. (2018). *Cara Inovatifku Mengajar*. Jakarta: Erlangga.

- Juni, Donni. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lahadisi. (2014). INKUIRI : SEBUAH STRATEGI MENUJU PEMBELAJARAN BERMAKNA. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), 85-98.
- Nasution, U. S. (2016). PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DAN NHT. *Jurnal MATHEMATICS PAEDAGIGIC*, 1(1), 51-57.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Nurfatanah, Rusmono, & Nurjannah. (2018). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 3(2), 546-551. <https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2807>.
- Purnomo, Yoppy Wahyu. (2014). *Geometri dan Pengukuran*. Jakarta: UHAMKA.
- Purnomo, Yoppy Wahyu. (2015). *Pembelajaran Matematika Untuk PGSD*. Jakarta: Erlangga.
- Putra, F. G. (2017). EKSPERIMEN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BEBANTUAN HANDS ON ACTIVITY (HOA) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 73-80. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1148>.
- Remme, B. V. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Katolik Disamakan Makale. *Jurnal KIP*, 3(2), 583-587.
- Rizqiana, Z. A., Adam., & Chan, S. (2017). Pengaruh Budaya Kerja, Kemampuan, Dan Komitmen Kerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (Bpks). *Magister Manajemen*, 1(1), 59-69.

Rosiani, Anggo, M., & Sudia, M. (2019). PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH KONTEKSTUAL DENGAN PENDEKATAN METAKOGNISI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, 1(1), 71-82.

Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sari, I. (2015). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN PROBLEM POSING. *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing*, 9(1), 10.

Syafwan, (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas VII – A SMP Negeri 2 Poso Pesisir. *Jurnal Kreatif Tadulako*. 4(11), 227-238.

Tayeb, T. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(02), 48-55.
<https://doi.org/10.24525/auladuna.v4i2a5.2017%0AANALISIS>.

Tobing, D. P. V. L., Pratiwi, Y., & Siregar, N. A. (2018). Efektivitas Penggunaan Moel Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 1 Tantom Angkola. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 1(1), 32-41.

Ulvah, S., & Afriansyah, E. A. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau melalui Model Pembelajaran SAVI dan Konvensional. *Jurnal Riset Pendidikan*, 2(2), 142-153.
<https://hikmahuniversity.ac.id/lppm/jurnal/2016/text07.pdf>.

Willy Setiawan. (2017) *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa*. 3.